

**PENGARUH PENDIDIKAN GIZI DI POSYANDU REMAJA TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DALAM UPAYA PENCEGAHAN MASALAH
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KELURAHAN JOHAR BARU 3**

The Influence Of Nutritional Education At Youth Posyandu On The Knowledge And Attitudes Of
Adolescents In Efforts To Prevent The Problem Of Stunting In The Working Area Of The Johar
Baru Village Puskesmas 3

Ilham Rusting

Universitas Esa Unggul

Email: ilhamrusting0292@gmail.com

ABSTRACT

Stunting is a condition of failure to thrive in children under five years of age (toddlers) due to chronic malnutrition and recurrent infections, especially in the First 1000 Days of Life (HPK). Physically, stunted children look shorter than their peers. However, what is more worrying about stunted children is that it can cause disruption in brain development. This research aims to analyze the influence of nutrition education at youth posyandu on knowledge and attitudes of teenagers in efforts to prevent stunting problems for teenagers. The type of research used was a quasi-experiment type with a research design used Two Group Pretest – Posttest. The population in this study were all teenagers aged 10-18 years in the Johar Baru RW 1 sub-district area with a sample size of 27 respondents each in the experimental group and the control group. Data analysis in this study used univariate and bivariate analysis. Before carrying out an analysis test of differences in knowledge and attitudes, a normality test was carried out on the knowledge and attitude variables of adolescents regarding efforts to prevent stunting using Kolmogorov-Smirnov. The statistical test results showed a significant difference between the average knowledge and attitude scores of adolescents before and after the intervention ($p < 0.005$) and there was a difference in the average scores of post test 1 and post test 2 ($p < 0.005$) in the treatment group.

Keywords: Nutrition Education, Stunting, Adolescents, Adolescent Posyandu, Knowledge, Attitudes

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun (balita) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Secara fisik, anak stunting terlihat lebih pendek dari teman sebayanya. Akan tetapi, yang lebih mengkhawatirkan pada anak stunting adalah dapat mengakibatkan gangguan dalam perkembangan otak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan gizi di posyandu remaja terhadap pengetahuan, dan sikap remaja dalam upaya pencegahan masalah stunting bagi remaja. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis quasi-experiment dengan rancangan penelitian yang digunakan *Two Group Pretest – posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja berusia 10-18 tahun di wilayah Kelurahan Johar Baru RW 1 dengan jumlah sampel pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol masing masing berjumlah 27 responden. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Sebelum melakukan uji analisis perbedaan pengetahuan dan sikap maka dilakukan uji normalitas terhadap variabel pengetahuan dan sikap remaja tentang upaya pencegahan stunting dengan *kolmogorov-smirnov*. Hasil uji statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan setelah dilakukan intervensi ($p < 0,005$) serta ada perbedaan rata-rata nilai post test 1 dan post test 2 ($p < 0.005$) pada kelompok perlakuan.

Kata kunci: Pendidikan Gizi, Stunting, Remaja, Posyandu Remaja, Pengetahuan, Sikap